

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2022). BKKBN Sebut Lingkungan Kumuh Berkontribusi 75 Persen Sebabkan Stunting. *MediaIndonesia.Com*.
<https://mediaindonesia.com/humaniora/505143/bkkbn-sebut-lingkungan-kumuh-berkontribusi-75-persen-sebabkan-stunting>
- Agustin, S. (2022). *Mana yang Lebih Baik, Bubur Bayi Instan atau Bubur Bayi Buatan Sendiri?* Alo Dokter Kementerian Kesehatan RI.
<https://www.alodokter.com/bubur-bayi-instan-atau-bubur-bayi-buatan-sendiri-mana-yang-lebih-baik#:~:text=Meski%20demikian%2C%20Bunda%20tetap%20perlu,disesuaikan%20dengan%20kebutuhan%20Si%20Kecil>.
- Agustina, N. (2022). *Ciri Anak Stunting*. Kementerian Kesehatan.
https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1519/ciri-anak-stunting
- Aida, A. N. (2019). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Kejadian Stunting di Indonesia. *Jurnal Budget*, 4(2), 144–159.
- Akhwan. (2019). *Atasi Stunting, Pemkab Kulon Progo Segera Bentuk Pokja*. Diskominfo Kabupaten Kulon Progo.
<https://kominfo.kulonprogokab.go.id/detil/986/atasi-stunting-pemkab-kulon-progo-segera-bentuk-pokja>
- Alemayehu, A., Hanley-Cook, Giles, Huybregts, L., & Lachat, C. (2019). Drivers of Under-Five Stunting Trend in 14 Low- and Middle-Income Countries since the Turn of the Demographic and Health Surveys. *Nutrients*, 1–12.
- Ari, S. (2022). Bupati Abdul Halim Terima Penghargaan Kemendagri atas Upaya Turunkan Angka Stunting di Bantul. *TribunJogja*.

<https://jogja.tribunnews.com/2022/10/28/bupati-abdul-halim-terima-penghargaan-kemendagri-ata-supaya-turunkan-angka-stunting-di-bantul>

Assidiq, Y. (2022). Tren Prevalensi Balita Stunting di Kabupaten Sleman Alami Penurunan. *RejogjaRepublika*.

<https://rejogja.republika.co.id/berita/rm1tto399/tren-prevalensi-balita-stunting-di-kabupaten-sleman-alami-penurunan>

Balai Besar Laboraturium Kesehatan Lingkungan. (2024). *Menuju Solusi Gizi Seimbang : Tantangan dan Langkah-Langkah Konkrit di Indonesia*. Kemenkes Labkesmas Kesehatan Masyarakat. <https://www.b2p2vrp.litbang.kemkes.go.id/r-menuju-solusi-gizi-seimbang-tantangan-dan-langkahlangkah-konkrit-di-indonesia>

BKKBN. (2022). *KB Sebagai Salah Satu Upaya Pencegahan Stunting*. Badan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). <http://36.37.120.89/berita-kb-sebagai-salah-satu-upaya-pencegahan-stunting>

BKKBN. (2023). *Manfaat menimbang balita setiap bulan di posyandu*. Badan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/23330/intervensi/590944/manfaat-menimbang-balita-setiap-bulan-di-posyandu>

BPK. (2020). *Rencana Aksi Daerah Pencegahan dan Penanganan Stunting Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020-2024*. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/157294/pegub-no-92-tahun-2020>

BPK. (2021). *Percepatan Penurunan Stunting*. Jaringan Dokumentasi Dan Informasi Hukum (JDIH) BPK.

BPS Provinsi DIY. (2023). *Profil Kemiskinan di Provinsi D.I. Yogyakarta September 2022 (Issue 07)*.

- Darmawanti, B. (2022). *Isi Piringku: Pedoman Makan Kekinian Orang Indonesia*. Kementerian Kesehatan. <https://ayosehat.kemkes.go.id/isi-piringku-pedoman-makan-kekinian-orang-indonesia>
- Desyanti, C., & Nindya, T. S. (2017). Hubungan Riwayat Penyakit Diare dan Praktik Higiene dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang, Surabaya. *AmartaNutrition*, 243–251.
- Dewi, & Gewati, M. (2024). *Angka Stunting DIY Terendah Ke-5 di Indonesia, Kepala BKKBN: Ke Depan Perhatikan Kesehatan Jiwa Masyarakat*. Kompas.Com. <https://regional.kompas.com/read/2024/02/02/172051978/angka-stunting-diy-terendah-ke-5-di-indonesia-kepala-bkkbn-ke-depan?page=all#:~:text=“Angka stunting di DIY pada,urutan terendah kelima di Indonesia.>
- Dewi, R. K., & Pratiwi, I. E. (2023). *Ramai soal Imbauan Konsumsi 1 Telur Tiap Hari untuk Cegah Stunting, Ini Saran Pakar Gizi*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/tren/read/2023/01/27/161500665/ramai-soal-imbauan-konsumsi-1-telur-tiap-hari-untuk-cegah-stunting-ini?page=all>
- Dinkes Bantul. (2023). *Rekapitulasi Pemantauan Status Gizi (PSG) Balita TB/U Kabupaten Bantul*. DinasKesehatanKabupatenBantul. <https://dinkes.bantulkab.go.id/hal/informasi-stunting-rekapitulasi-pemantauan-status-gizi-psg-balita-tbu-kabupaten-bantul>
- Dinkes Gunungkidul. (2021). *Hasil Analisis Data Pengukuran Stunting Kabupaten Gunungkidul*. DinasKesehatanKabupatenGunungkidul. [https://dinkes.gunungkidulkab.go.id/hasil-analisis-data-pengukuran-stunting-kabupaten-gunungkidul-2/#:~:text=Tingginya angka stunting di Kabupaten,Kurang Energi Kronis \(KEK\).](https://dinkes.gunungkidulkab.go.id/hasil-analisis-data-pengukuran-stunting-kabupaten-gunungkidul-2/#:~:text=Tingginya angka stunting di Kabupaten,Kurang Energi Kronis (KEK).)
- Dinkes Gunungkidul. (2023a). *Pemerintah Kabupaten Gunungkidul Adakan Rembuk Stunting*. DinasKesehatanKabupatenGunungkidul.

<https://dinkes.gunungkidulkab.go.id/pemerintah-kabupaten-gunungkidul-adakan-rembuk-stunting/>

Dinkes Gunungkidul. (2023b). *Publikasi Data Stunting Semester II Tahun 2023*. DinasKesehatanKabupatenGunungkidul.

<https://dinkes.gunungkidulkab.go.id/publikasi-data-stunting-semester-ii-tahun-2023/>

DPRD DIY. (2022). *Badan Anggaran Cari Masukan Soal APBD DIY 2023 Lewat Public Hearing*. E-Parlemen DPRD DIY. <https://www.dprd-diy.go.id/badan-anggaran-cari-masukan-soal-apbd-diy-2023-lewat-public-hearing/>

Endarwati, S. S. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kejadian Stunting pada Balita di Sendangrejo, Minggir, Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesmas Untika Luwuk : Public Health Journal*, 12(1), 1–10.

Erfanti, D. O., Setiabudi, D., & Rusmil, K. (2016). The Relationship of Psychosocial Dysfunction and Stunting of Adolescents in Suburban , Indonesia. *Journal of Medical Psychology*, 2020, 57–65.

Ermawati, T., & Sarana, J. (2018). Determinan Perilaku Konsumsi Pangan Masyarakat Di Daerah Istimewa Yogyakarta (Diy) Dan Nusa Tenggara Timur (Ntt). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 25(2), 69–87.
<https://doi.org/10.14203/jep.25.2.2017.69-87>

Esterberg, K. G. (2002). *Qualitative Methods in Social Research*. McGraw Hill Book Company.

Fatihunnajah, M. F., & Budiono, I. (2023). Indonesian Journal of Public Health and Nutrition. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 3(1), 69–79.

Finch, V. C. (1957). *Elements o Geography*. McGraw Hill Book Company.

- Gio, P. U., & Rosmaini, E. (2015). *Belajar Olah Data dengan SPSS, Mititab, R, Microsoft Excel, EViews, Lisrel, Amos, dan SmartPLS*. 1–90.
<https://osf.io/preprints/inarxiv/p59ed>
- Hafiyah, A. (2024). *Pentingnya Vitamin A dalam Membentuk Generasi Sehat dan Kuat*. Dinas Kesehatan DIY.
<https://dinkes.jogjaprov.go.id/berita/detail/pentingnya-vitamin-a-dalam-membentuk-generasi-sehat-dan-kuat>
- Haryono, S. (2014). Analisis Brand Image Yogyakarta sebagai Kota Pelajar. *UPN “Veteran” Yogyakarta*.
- Hastuti, H. F. (2022). Penilaian Kualitas Permukiman Berdasarkan Kriteria Eco-Settlement di Kelurahan Sukaramai, Kota Pekanbaru. In *Fakultas Teknik Universitas Islam Riau*.
- Herliafifah, R. (2021). Seberapa Penting Kebutuhan Karbohidrat untuk Balita Usia 2-5 Tahun? *Hello Sehat Kemenkes RI*.
- Hilmawati, E., & Fitria, L. (2020). Hubungan Infeksi Saluran Pernapasan Atas dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia di Fakultas Kesehatan Masyarakat. *JurnallKesehatanMasyarakatIndonesia*, 15, 1–5.
- Humas DIY. (2023). *Diperlukan Analisis Kondisi dan Proyeksi Keuangan Untuk Susun APBD*. Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Kemenag Gunungkidul. (2024). *Kemenag Gunungkidul Dukung Percepatan Penurunan Stunting*. Kementerian Agama Kabupaten Gunung Kidul.
<https://gunungkidul.kemenag.go.id/berita/detail/kemenag-gunungkidul-dukung-percepatan-penurunan-stunting>

- Kemenko PMK. (2023). *Perlu Terobosan dan Intervensi Tepat Sasaran Lintas Sektor untuk Atasi Stunting*. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan RI.
- Kementerian Desa PDTT. (2021). *Keputusan Direktur Jenderal Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal Nomor Tahun 2021 Tentang Rencana Strategis Direktorat Penyerasian Pembangunan Sarana dan Prasarana Tahun 2020-2024* (Vol. 4, Issue 02, pp. 7823–7830).
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Pentingnya Rutin Membawa Balita ke Posyandu untuk Menjaga Tumbuh Kembangnya*. Ayo Sehat Kemenkes. <https://ayosehat.kemkes.go.id/pentingnya-rutin-membawa-balita-ke-posyandu-untuk-menjaga-tumbuh-kembangnya>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Satu dari Tiga Balita Indonesia Derita Stunting*. Website Resmi Kementerian Kesehatan. <https://p2ptm.kemkes.go.id/tag/1-dari-3-balita-indonesia-derita-stunting#:~:text=Menurut%20WHO%2C%20masalah%20kesehatan%20masyarakat,yang%20prevalensinya%20melebihi%20angka%20nasional>.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*. Kementerian Kesehatan. <https://layanandata.kemkes.go.id/katalog-data/ssgi/ketersediaan-data/ssgi-2022>
- Kementerian PPN/ Bappenas. (2018a). *Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota*. In *Rencana Aksi Nasional dalam Rangka Penurunan Stunting: Rembuk Stunting*.
- Kementerian PPN/ Bappenas. (2018b). *Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota*. *Rencana Aksi Nasional Dalam Rangka Penurunan Stunting: Rembuk Stunting, November*, 1–51. <https://www.bappenas.go.id>

- Kominfo Kabupaten Sleman. (2024). *Pemkab Sleman Optimalkan Strategi Utama Atasi Kemiskinan dan Stunting*. DiskominfoKabupatenSleman. [https://kominfo.slemankab.go.id/pemkab-sleman-optimalkan-strategi-utama-atasi-kemiskinan-dan-stunting/#:~:text=Danang menambahkan%2C stunting di Sleman,minimnya kesadaran masyarakat terkait stunting](https://kominfo.slemankab.go.id/pemkab-sleman-optimalkan-strategi-utama-atasi-kemiskinan-dan-stunting/#:~:text=Danang%20menambahkan%20stunting%20di%20Sleman,minimnya%20kesadaran%20masyarakat%20terkait%20stunting.).
- Kusdalinah, Suryani, D., Nugroho, A., & Yunita. (2023). Pengaruh Kombinasi Asupan Protein, Vitamin C Dan Tablet Tambah Darah Terhadap Kadar Hemoglobin Remaja Putri. *Media Gizi Indonesia (National Nutrition Journal)*, 18(1), 21–26.
- Maro, M. I., Satiti, I. A. D., & Angelina, Y. (2023). Hubungan Riwayat ISPA dengan Kejadian Stunting pada Balita. *MediaHusadaJournalofNursingScience*, 4(3), 172–179.
- Martino. (2024). *Gunungkidul Turunkan Angka Stunting 1,3 Persen, Angka Stunting Tertinggal di Paliyan*. SorotGunungkidul. <https://gunungkidul.sorot.co/berita-109214-gunungkidul-turunkan-angka-stunting-13-persen-angka-stunting-tertinggi-di-paliyan.html>
- Meidersayenti. (2022). *Pentingnya dan Tahap Pemberian MPASI pada Bayi*. Kementerian Kesehatan.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua dan Pemandian Umum. In *Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia* (pp. 1–20).
- Moschovis, P. P., Addo-Yobo, E. O. D., Banajeh, S., Chisaka, N., Christiani, D. C., Hayden, D., Jeena, P., Macleod, W. B., Mino, G., Patel, A., Qazi, S., Santosham, M., Thea, D. M., & Hibbers, P. L. (2015). Stunting is a Associated with Poor

Outcomes in Childhood Pneumonia . *NationalLibraryofMedicine*, 20(10), 1320–1328.

Nadiyah, Briawan, D., & Martianto, D. (2014). Faktor Risiko Stunting pada Anak Usia 0-23 Bulan di Provinsi Bali, Jawa Barat, dan Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 9(2), 125–132.

Natalia, M. D. (2024). *Prevalensi Stunting di Bantul Masih Tinggi, Dinkes Bantul Siapkan Kebijakan Ini*. *HarianJogja*.
<https://dinkes.bantulkab.go.id/hal/informasi-stunting-rekapitulasi-pemantauan-status-gizi-psg-balita-tbu-kabupaten-bantul>

Ni'mah, K., & Nadhiroh, S. R. (2015). Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita. *Media Gizi Indonesia*, 10(1), 13–19.

Novansyah, U., Zuraida, R., & Sutyarso. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengeluaran Kolostrum. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(3), 1047–1052.

Nuryuliani, E. (2023). *Mengenal Lebih Jauh tentang Stunting*. Kementerian Kesehatan.

Pemerintah Kabupaten Bantul. (2023). *Meski Angkanya Turun, Bantul Masih Punya Banyak PR Selesaikan Stunting*. Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul.
<https://bantulkab.go.id/berita/detail/5894/meski-angkanya-turun--bantul-masih-punya-banyak-pr-selesaikan-stunting.html>

Pemerintah Kabupaten Kulon Progo. (2022). *Kulon Progo Terima 2 Penghargaan dari BKKBN Pusat*. Pemerintah Kabupaten Kulon Progo.
<https://kulonprogokab.go.id/v31/detil/9033/Kulon-Progo-Terima-2-Penghargaan-dari-BKKBN-Pusat>

Pemerintah Kabupaten Kulon Progo. (2023). *Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2023*.

- Pemerintah Kabupaten Sleman. (2023). *Kabupaten Sleman Targetkan Angka Prevalensi Stunting di Angka 14 Persen*. PemerintahKabupatenSleman. <https://slemankab.go.id/kabupaten-sleman-targetkan-angka-prevalensi-stunting-di-angka-14-persen/>
- Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Gunungkidul Nomor 36 Tahun 2023 (2023).
- Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Sleman Nomor 39 Tahun 2022 (2022).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2013 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia (2013).
- Peraturan Menteri Kesehatan Repulik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang, Kementerian Kesehatan RI (2014).
- Peraturan Presiden No. 72 Tahun 2021 (2021).
- Perbup Bantul No. 8 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Perbup No. 72 Tahun 2019 Tentang Penanggulangan Stunting, 1 (2022).
- Pertana, P. R. (2023). Pemerintah Pusat-Dinkes Beda Data Soal Stunting, ini Sebabnya. *Detik.Com*. <https://www.detik.com/jateng/jogja/d-6546499/pemerintah-pusat-dinkes-gunungkidul-beda-data-soal-stunting-ini-sebabnya>
- Pristiandaru, D. L. (2024). 1 dari 3 Bayi di Indonesia Kurang Makan Daging, Telur, dan Ikan. *Kompas.Com*.
- Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2022, Profil Perkembangan Kependuduk DIY Tahun 2022 (2023).
- Ramadityo, D. (2022). *Kenali Faktor-Faktor Penyebab Berat Badan Lahir Rendah*. Kementerian Kesehatan.
- Rokom. (2018). *Direktur Gizi Kemenkes: Campak Erat Kaitannya dengan Kurang Gizi*. KementerianKesehatanRI. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis->

media/20180118/4424417/direktur-gizi-kemenkes-campak-erat-kaitannya-
kurang-gizi/

- Rostinah, R., & Nelly, N. (2022). Pengaruh Peran Orang Tua dan Aksesibilitas Buah dan Sayuran terhadap Rendahnya Konsumsi Buah dan Sayur pada Anak Pra Sekolah di Kota Bima Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 10(1), 1–6.
- Ruliyandari, R. (2023). Model Penanganan Program Percepatan Penurunan Angka Stunting di Kabupaten Bantul. In *Universitas Ahmad Dahlan*.
- Saaka, M., & Galaa, S. Z. (2016). Relationships between Wasting and Stunting and Their Concurrent Occurrence in Ghanaian Preschool Children. *Journal Nutrition and Metabolism*, 2016.
- Satriawan, E. (2018). Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024 (National Strategy for Accelerating Stunting Prevention 2018-2024). In *Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia* (Issue November, pp. 1–32).
- Senewe, F. P., & Ahmadi, F. (2012). Status Kesehatan Masyarakat Di Daerah Tertinggal. *IndonesianofHealthEcology*, 11(4), 269–278.
- Siswati, T., Iskandar, S., Pramestuti, N., Raharja, J., Rubaya, A. K., & Wiratama, B. S. (2022). Drivers of Stunting Reduction in Yogyakarta, Indonesia: A Case Study. *Environmental Research and Public Health*, 19(24), 16497.
- Song, M. K., Lin, F. C., Ward, S. E., & Fine, J. P. (2013). Composite variables. *Health and Human Service*, 62(1), 45–49.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Bandung : Alfabeta.
- Suhardjo, & Kusharto, C. M. (1999). *Prinsip-Prinsip Ilmu Gizi*. Yogyakarta : Kanisius.

- Susanti, D. F. (2022). *Mengenal Apa Itu Stunting*. Kementerian Kesehatan.
https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1388/mengenal-apa-itu-stunting
- Tamizi, S. N. (2024). *Jaga Kualitas Nutrisi, Ini Rekomendasi Terbaik Pemberian ASI*.
Kemenkes Hebat, Indonesia Sehat.
- The Nutrition Source. (2016). *Healthy kids 'sweet enough' without added sugars*.
Harvard T.H. Chan School of Public Health.
- Tim Percepatan Penurunan Stunting/TPPS, Sekretariat Wakil Presiden (2021).
- TNP2K. (2017). *100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
- TP2S. (2021). Tim Percepatan Penurunan Stunting/TPPS. In *Sekretariat Wakil Presiden*.
- TP2S. (2023). *Stunting di DIY Lebih Karena Kemampuan Memilih dan Mengolah Makanan*. TP2S Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia.
- Vikaliana, R., Pujianto, A., Mulyati, A., Fika, R., Ronaldo, R., Reza, H. K., Ngii, E., Dwikotjo, F., Suharni, & Ulfa, L. (2022). Ragam Penelitian dengan SPSS. In *Tahta Media Group*.
- Walker, S. P., Chang, S. M., Powell, C. A., Simonoff, E., Grantham-mcgregor, & M, S. (2007). Early Childhood Stunting Is Associated with Poor Psychological Functioning in Late Adolescence and Effects Are Reduced by Psychosocial Stimulation. *The Journal of Nutrition, August 2007*.
- Warta Jogja. (2023a). Kota Yogya Raih Penghargaan Angka Stunting Terendah di DIY. [WartaJogjaPemerintahKotaYogyakarta](https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/26234#:~:text=Dalam%20piagam%20penghargaan%20dari%20BKKBN,persen%20menjadi%2013%20persen).
[https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/26234#:~:text=Dalam piagam penghargaan dari BKKBN,persen menjadi 13%2C8 persen](https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/26234#:~:text=Dalam%20piagam%20penghargaan%20dari%20BKKBN,persen%20menjadi%2013%20persen).

- Warta Jogja. (2023b). *Percepatan Penanggulangan Stunting di Kota Yogya Lampau Target Nasional*. WartaJogjaPemerintahKotaYogyakarta. <https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/28740>
- WHO. (2014). *WHO global nutrition targets 2025: Stunting policy brief. Economics and Human Biology*.
- WHO. (2015). *Stunting in a Nutshell*. World Health Organization.
- WHO. (2024). *Malnutrition in Children*. World Health Organization.
- WHO, UNICEF, & Bank, T. W. (2023). *Levels and Trends in Child Malnutrition*.
- Wicaksono, F., & Harsanti, T. (2020). Determinants of Stunted Children in Indonesia: A Multilevel Analysis at the Individual, Household, and Community Levels. *Kesmas : National Public Health Journal*, 15 (1), 48–53.
- Wyness, L. (2016). The role of red meat in the diet: Nutrition and health benefits. *Proceedings of the Nutrition Society*, 75(3), 227–232.